

**ANALISIS PERSEPSI KEBERMANFAATAN DAN
PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERTRANSAKSI PERBANKAN MENGGUNAKAN KTM PLUS
(Studi Kasus Mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
SETRINING HARYANTI
NIM. 1717202099

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setrining Haryanti
NIM : 1717202099
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi
Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi
Perbankan Menggunakan KTM Plus (Studi Kasus
Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji
Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPER
MGAJX590544515

Setrining Haryanti

NIM. 1717202099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsalzu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN DAN PERSEPSI
KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERTRANSAKSI
PERBANKAN MENGGUNAKAN KTM PLUS (STUDI KASUS MAHASISWA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Setrining Haryanti NIM 1717202099** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis tanggal 03 Februari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

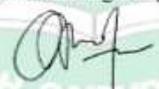
Ketua Sidang/Penguji


Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

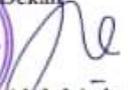
Sekretaris Sidang/Penguji


Ma'ruf Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 012

Pembimbing/Penguji


Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901

Purwokerto, 18 Februari 2022

Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Univesrsitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Saudara Setrining Haryanti, NIM. 1717202099 yang berjudul:

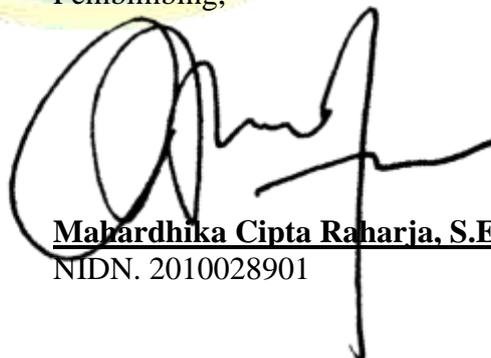
Analisis Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Perbankan Menggunakan KTM Plus (Studi Kasus Mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Univesritas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 24 Januari 2022

Pembimbing,



Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901

MOTTO

From Bismillah to Alhamdulillah, believe it



**ANALISIS PERSEPSI KEBERMANFAATAN DAN PERSEPSI
KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERTRANSAKSI
PERBANKAN MENGGUNAKAN KTM PLUS (STUDI KASUS
MAHASISWA UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)**

SETRINING HARYANTI

NIM. 1717202099

E-mail: setrininghr31@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pada saat ini teknologi sudah begitu canggih dan memegang peran penting dalam bidang perbankan. Kecanggihan teknologi tersebut juga merambah pada dunia pendidikan. Salah satunya dengan adanya inovasi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berfungsi sebagai kartu ATM atau KTM plus ATM. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan layanan tersebut. Dengan adanya inovasi KTM Plus mahasiswa diberikan manfaat serta kemudahan dalam aktivitas perbankan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kebermanfaatan serta kemudahan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui analisis regresi linier berganda menggunakan alat analisis SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel persepsi kebermanfaatan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus, persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus, serta persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.

Kata Kunci : Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, KTM Plus.

**ANALYSIS OF USEFULNESS PERCEPTIONS AND EASY
PERCEPTIONS ON STUDENTS' INTEREST IN BANKING
TRANSACTIONS USING KTM PLUS (CASE STUDY OF STATE
ISLAMIC UNIVERSITY OF PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO)**

SETRINING HARYANTI
NIM. 1717202099

E-mail: setrininghr31@gmail.com

Syariah Banking Departement Faculty of Economic and Islamic Business
State Islamic University of Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

At this time technology has become so sophisticated and plays an important role in the banking sector. The sophistication of technology has also penetrated the world of education. One of them is the innovation of the Student Identity Card (KTM) which functions as an ATM card or KTM plus ATM. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto is one of the universities that implement this service. With the KTM Plus innovation, students are given benefits and convenience in banking activities. The purpose of this study was to determine the effect of perceived usefulness and convenience on student interest in banking transactions using KTM Plus.

This study uses quantitative research methods. The population in this study were all students of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The sample method used is purposive sampling. Data analysis was performed through multiple linear regression analysis using SPSS analysis tool.

Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence of the perceived usefulness variable on the interest of students in banking transactions using KTM Plus, the perception of convenience on the interest of students in banking transactions using KTM Plus, as well as the perception of usefulness and the perception of convenience that jointly affect the interest of students in banking transactions using KTM Plus. .

Keywords: Perception of Benefits, Perception of Ease, KTM Plus.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ'a</i>
----------------	---------	----------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>dammah</i>	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samá</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawí al-furúḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala kuasa dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Perbankan Menggunakan KTM Plus (Studi Kasus Mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)”. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih dikatakan belum sempurna, karena keterbatasan penulis dalam hal pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan kasih sayang banyak orang. Dan semuanya tak akan berjalan mulus tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka dengan ini penulis berterima kasih tak terhingga kepada bapak/ibu/saudara(i)/kawan dan mereka yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik itu dalam penelitian maupun dalam penyusunannya, maka dari ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Yoiz Showfa Shafrani, S.P., M.Si., Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, yang dengan sabar memberikan arahan secara terus menerus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan Bapak, *Aamiin*.
5. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menimba ilmu serta seluruh staff dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Kedua Orang Tuaku Bapak Sana dan Ibu Maridah, serta kakak-kakak saya dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan semangat serta dukungan dari awal sampai akhir. Segala perjuangan saya hingga sampai pada titik ini saya persembahkan untuk mereka orang yang paling berharga dalam hidup saya. Terimakasih untuk segala dukungannya, tanpa kalian saya belum tentu bisa sampai pada titik ini.
7. Muhammad Jafar Amin lelaki yang kini bersamaku, yang selalu memberikan semangat dan dukungannya selama ini, yang selalu sabar menghadapi sikapku yang sering menjadikanmu pelampiasan saat lelah. Untuk kedua orang tua Mas Jafar yang selalu memberikan motivasi untukku selama mengerjakan skripsi ini.
8. Support systemku Unik Lestari yang selalu menemani dalam berbagai keadaan, selalu ada dalam setiap keluh kesahku dalam mengerjakan skripsi ini, dan selalu setia mendampingi, membantu, mensupport dan memberikan arahan dan masukan, serta yang tidak pernah lelah untuk terus menyemangatiku. Semoga Allah membalas kebaikanmu dan senantiasa melindungi dan mempermudah semua urusanmu. Semangat terus anak baik!
9. Wanita-wanita heboh kesayangan Naila, Nialatun dan Wina, yang telah menjadi penyemangat dan teman seperjuangan selama kuliah.
10. Sahabat terbaik Ezza, Fifi, Kamel, Meli yang selalu mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.
11. Menantu idaman Ajrun, Septi, Sella, Anggi yang sudah menjadi bagian dari hidupku.
12. Sahabatku Anna dan Mia yang selalu mendukung dan memotivasi.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu, terima kasih untuk segala doa dan dukungan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah memberikan pahala yang tak henti-hentinya, sebagai balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala

kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna bagi penulis. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Purwokerto, 12 Januari 2022



Setrining Haryanti

1717202099



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	9
B. Kajian Pustaka	17
C. Kerangka Pemikiran.....	23
D. Hipotesis	24
E. Landasan Teologis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
E. Variabel dan Indikator Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknis Analisis Data	34

1. Uji Persyaratan Instrumen	34
2. Uji Asumsi Klasik.....	36
3. Analisis Regresi Linier Berganda	38
4. Pengujian Hipotesis	38
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Deskripsi Karakteristik Responden	44
C. Distribusi Tanggapan Responden	47
D. Hasil Uji Prasyarat Instrumen.....	49
E. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
F. Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
G. Hasil Pengujian Hipotesis.....	57
H. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini teknologi sudah begitu canggih dan memegang peran penting diberbagai bidang, salah satunya pada bidang perbankan. Menurut Salam (2018), perkembangan teknologi informasi membawa banyak perubahan dan pergeseran. Transformasi mendesak dunia perbankan adalah digitalisasi layanan. Digitalisasi tidak hanya sekedar bertujuan untuk memindahkan transaksi manual menjadi otomatis akan tetapi digitalisasi perbankan memiliki arti yang lebih luas terutama untuk memenuhi kebutuhan konsep bisnis perbankan, menyediakan layanan terkini guna menguatkan *customer transaction behavior*.

Digitalisasi perbankan berdampak positif bagi bank maupun nasabahnya. Digitalisasi berpengaruh pada transaksi yang tidak lagi dibatasi tempat dan waktu menjadi keuntungan bagi nasabah. Layanan perbankan dengan sentuhan digitalisasi yang dapat dinikmati oleh nasabah saat ini, yaitu ATM, *SMS Banking*, *Phone Banking*, *Internet Banking*, dan *M-Banking* (Salmah, 2020).

Perkembangan transaksi pembayaran merupakan perubahan yang tidak dapat dihindari. Kartu kredit, kartu debit, dan kartu ATM adalah bentuk kartu pembayaran elektronik yang memfasilitasi pembayaran non tunai dan mempermudah masyarakat menyelesaikan proses transaksi. Kartu debit selain sebagai bentuk kartu pembayaran elektronik juga dapat digunakan untuk melakukan penarikan secara tunai di mesin ATM. Menurut Lamb dalam Samuel (2003), kartu debit telah banyak digunakan dalam proses transaksi pembayaran di masyarakat. Keuntungan transaksi dengan kartu debit bagi pihak perbankan adalah mengurangi biaya transaksi dan menyediakan sejumlah pendapatan dari pajak (kartu yang *offline*) serta dapat menggantikan pendapatan kartu kredit yang tidak terbayar.

ATM adalah sebuah perangkat komputerisasi yang digunakan oleh suatu lembaga keuangan (bank) dalam upaya menyediakan layanan transaksi keuangan. Pengertian ATM dewasa ini sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang artinya Anjungan Tunai Mandiri. Dengan kata lain ATM merupakan sistem modern dalam bertransaksi yang diinginkan oleh pemegang kartu ATM melalui suatu jaringan sistem elektronik yang canggih (Yayan, 2016). Sedangkan manfaat yang dapat diberikan oleh ATM antara lain: (1) Praktis dan mudah dalam pengoperasian mesin ATM; (2) Melayani keperluan nasabah 24 jam termasuk hari libur; (3) Menjamin keamanan dan privasi; (4) Kemungkinan mengambil uang tunai lebih dari 1 kali sehari; (5) Terdapat diberbagai tempat yang strategis (Kasmir, 2016).

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Purwokerto yang telah menerapkan sistem KTM plus ini. Kartu Tanda Mahasiswa atau KTM di UIN Purwokerto ini selain digunakan oleh mahasiswa sebagai tanda pengenal juga berfungsi sebagai kartu ATM yaitu dapat digunakan untuk alat transaksi perbankan. Inovasi ini dilakukan UIN Purwokerto dengan menjalin kerjasama dengan BRI Syariah untuk mewujudkan adanya KTM plus di Perguruan Tinggi tersebut. Pengembangan pada KTM ini telah mengubah fungsi KTM layaknya sebuah kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang dapat digunakan untuk transaksi perbankan, seperti transfer, tarik tunai, setor tunai, dan sebagainya. Untuk mengaktifkan KTM agar bisa digunakan untuk transaksi perbankan, mahasiswa cukup datang ke Bank yang bekerja sama dengan IAIN kemudian meminta KTM nya untuk diaktifkan, setelah diaktifkan dari pihak bank maka KTM tersebut dapat digunakan untuk transaksi perbankan. KTM plus ini bentuk fisiknya pada bagian depan merupakan identitas mahasiswa kemudian bagian belakang berupa nomor kartu seperti ATM pada umumnya. Berikut merupakan gambaran bentuk KTM plus ATM mahasiswa UIN Purwokerto.

Gambar 1.1
KTM UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



Sumber: Data Primer Penulis, 2021.

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan. Menurut Shaleh dalam Romdhoni dan Ratnasari (2018), minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan suatu perhatian dan bertindak untuk melakukan suatu aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut yang disertai dengan perasaan senang. Pada dasarnya jika seseorang tersebut mempunyai minat pada sesuatu, maka ia akan dapat menerima dengan baik dan bersikap positif dengan suatu obyek atau lingkungan yang menjadi obyek minatnya.

Terkait minat bertransaksi menggunakan KTM plus pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun angkatan 2017 ini belum optimal. Hal itu disebabkan mahasiswa memiliki bermacam-macam faktor yang dijadikan alasan pertimbangan saat akan menggunakan fasilitas tersebut. Berdasarkan hasil survei sementara yang penulis lakukan pada bulan Mei 2021, Dewi Mustika Sari menyatakan bahwa: “Saya menggunakan KTM plus ini karena pertama saya menerima bidikmisi, yang kedua KTM plus ini tidak ada biaya admin, bebas biaya jika transfer ke

bank apa saja, dan jika akan melakukan penarikan tunai juga bebas di mesin ATM manapun, dan selanjutnya dalam KTM plus saldo *limited* mengendap kecil sampai Rp25.000,00”. Sementara itu, menurut Zaqiya Ezza: “Waktu itu saya berniat untuk mengaktifkan KTM plus ini, namun saat datang ke bank ingin mengaktifkan ternyata ribet, jadinya saya memutuskan untuk tidak jadi mengaktifkan KTM tersebut”. Dengan demikian, ditemukan klasifikasi hasil survei dari 10 orang mahasiswa, yaitu 7 orang tidak menggunakan KTM plus dan 3 orang menggunakan KTM plus.

Hasil survei awal menunjukkan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan KTM plus untuk bertransaksi lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkan. Dapat dikatakan hanya sebagian mahasiswa yang berminat mengaktifkan KTM plus. Padahal kartu debit plus KTM ini memiliki berbagai poin keunggulan dibandingkan produk kartu debit perbankan lainnya. Keunggulan tersebut antara lain, bebas biaya admin, bebas menggunakan di ATM bank manapun, serta minimal saldo mengendap lebih kecil daripada produk lain. Serta diantaranya alasan mengapa mahasiswa hanya berminat dalam memanfaatkan KTM plus karena sudah memiliki kartu debit sendiri atau bahkan yang belum memiliki kartu debit pun lebih memilih untuk membuat kartu debit sendiri, selain itu juga karena terlalu beresiko jika KTM digabung dengan kartu debit, dengan alasan takut hilang dan lain-lain.

Penerapan KTM plus pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini hanya sampai dengan mahasiswa tahun akademik 2017. Untuk tahun akademik 2018 sudah tidak lagi menggunakan KTM plus ini. Dikarenakan pengelolaan dari pihak kampus dan pihak bank yang belum optimal serta rendahnya minat mahasiswa menjadikan terobosan KTM plus ini hanya sampai 2017, hal tersebut yang masih menjadi pertanyaan.

Dengan adanya berbagai manfaat serta kemudahan dalam menggunakan KTM plus ini pada kenyataannya tidak selalu berjalan lurus dengan antusias (minat) mahasiswa sebagai pengguna atau nasabah untuk menggunakan layanan perbankan tersebut. Minat mahasiswa sebagai

nasabah untuk menggunakan suatu layanan baru dalam hal ini KTM plus dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah persepsi-persepsi nasabah itu sendiri terhadap layanan KTM plus.

Penelitian ini menggunakan model teori *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM ini memiliki tujuan untuk menerangkan alasan-alasan utama yang menjadi kunci dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap adanya teknologi informasi tersebut (Ferda, 2011). Teori TAM ini diharapkan dapat membantu dalam memprediksi sikap dan perilaku seseorang dalam penerimaan teknologi serta diharapkan dapat memberi informasi mendasar yang dibutuhkan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang menjadi pendorong sikap individu.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa dalam menggunakan sistem informasi atau teknologi, niat seseorang ditentukan berdasarkan dua faktor, yaitu persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi kebermanfaatan adalah dimana individu percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan adalah dimana individu percaya bahwa penggunaan teknologi dapat dilakukan dengan mudah tanpa perlu usaha keras untuk menyelesaikan pekerjaan (Vankatesh dan Davis, 2000).

Persepsi manfaat adalah suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa penggunaan sebuah sistem akan mampu meningkatkan kinerja, menambah tingkat produktivitas dan efektivitas. Dalam konteks KTM plus, persepsi manfaat dapat dinyatakan bahwa penggunaan KTM plus dapat meningkatkan kinerja bagi nasabah yang menggunakannya. Seseorang akan menggunakan KTM plus apabila orang tersebut mempercayai bahwa KTM plus dapat memberikan manfaat dalam melaksanakan pekerjaan. Oleh karena itu, tingkat persepsi manfaat KTM plus mempengaruhi nasabah untuk menggunakannya (Vankatesh dan Davis, 2000).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2017), menjelaskan tentang persepsi kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Adamson dan Shine dalam Irmadhani dan Nugroho (2013), mendefinisikan persepsi kebermanfaatan sebagai konstruk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja seseorang. Meskipun usaha menurut setiap orang berbeda-beda tetapi pada umumnya untuk menghindari penolakan dari pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang dianggap memberatkan, dengan begitu pengguna akan mau menggunakan sistem tersebut. Persepsi kebermanfaatan ini dikaitkan dengan peningkatan kinerja individu yang berdampak pada kesempatan untuk memperoleh keuntungan-keuntungan baik bersifat materi maupun non materi.

Menurut Jogiyanto dalam Maharani (2020), perspektif kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dapat meyakinkan pengguna bahwasanya teknologi informasi yang akan diaplikasikan adalah suatu hal yang mudah dan bukan merupakan beban. Wibowo dalam Maharani (2020), mengidentifikasi dimensi dari persepsi kemudahan yaitu, *ease to learn* (mudah untuk dipelajari), *ease to use* (mudah digunakan), *clear and understandable* (jelas dan mudah dimengerti), dan *become skillful* (menjadi terampil). Menurut Davis dalam Alwafi dan Maghnadi (2016), menjelaskan bahwa kemudahan merupakan tingkat di mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi dan kemudahan penggunaan sistem sesuai dengan keinginan pemakai.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus. Pengujian dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Amilah (2019), hasil penelitian

menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan dan variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Perbankan Menggunakan KTM Plus (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka secara spesifik dapat ditarik perumusan masalah yaitu:

1. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto?
3. Apakah persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- c. Untuk mengetahui apakah persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat antara lain:

a. Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah agar dapat menjadi tambahan literatur atau referensi serta menambah wawasan penulis dan pembaca tentang minat bertransaksi perbankan.

b. Praktis

1) Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan serta dapat mengetahui banyak hal dalam bidang IT khususnya. Selain itu penulis juga dapat mengaplikasikannya langsung apa yang telah di pelajari atau di dapat selama perkuliahan.

2) Bagi pembaca

Dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai penggunaan KTM Plus terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan.

3) Bagi fakultas

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumbangan penelitian dari sisi keuangan guna mendukung program Gerakan Nasional Non Tunai. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa dalam penggunaan KTM Plus dalam bertransaksi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

Minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan atau memberikan suatu perhatian dan bertindak untuk melakukan aktivitas atau situasi yang menarik serta menjadi objek dari minat tersebut dengan perasaan senang (Shaleh, 2008). Minat menurut Crow dan Crow (1958) berhubungan dengan pengalaman yang efektif, baik yang berkaitan dengan kekuatan pendorong yang mengarah untuk menghadapi sesuatu tentang seseorang, objek, atau tindakan yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Kemudian Whiterington (1999) menyatakan bahwa minat merupakan persepsi individu/seseorang, bahwa suatu obyek, orang atau situasi relevan dengan dirinya (Romadhoni, 2018).

Kotler (2012) menyatakan minat muncul setelah seseorang menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, diikuti oleh minat untuk mencoba produk tersebut, dan akhirnya keinginan untuk membeli dan memiliki produk tersebut. Selain itu, menurut Ajzen (2011) minat merupakan keadaan diri individu dalam hal kemungkinan subjektif dan mencakup hubungan antara individu itu sendiri dan beberapa perilaku atau tindakan.

Secara sederhana, minat (*interest*) menurut Muhibbin Syah (2010) berarti keinginan yang kuat atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu. Istilah “minat” termasuk dalam aspek terminologi kepribadian untuk menggambarkan adanya kemauan, dorongan (*force*) yang muncul dari dalam diri seorang individu untuk memilih objek lain yang serupa.

Minat seseorang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dapat menimbulkan minat menurut Sudarsono (1995) adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan dari dalam. Faktor ini merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan jasmani dan rohani seseorang.
- b. Motif sosial. Faktor ini mempengaruhi munculnya minat dalam diri seseorang yang didorong oleh motif sosial termasuk kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana orang tersebut berada.
- c. Emosional. Faktor ini menjelaskan bahwa munculnya minat dapat diukur dari intensitas atau seberapa besar seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Menurut Jati (2019) dalam Ernawati & Noersanti (2020) minat dalam penggunaan teknologi informasi merupakan keinginan individu untuk terus menggunakan teknologi informasi dan menganggap bahwa seseorang itu memiliki akses terhadap teknologi tersebut. Selain itu, Kholid (2018) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan individu untuk melakukan tindakan dalam kaitannya dengan suatu objek tertentu. Serta Kamil (2019) berpendapat bahwa minat individu terfokus pada objek tertentu karena dengan minat seseorang merasa terdorong dan melakukan suatu perilaku guna meraih sasaran tertentu. Menurut Ledesman (2018) minat dapat diukur dengan beberapa parameter berikut ini :

- a. Minat Transaksional, merupakan parameter seseorang untuk membeli ataupun menggunakan produk.
- b. Minat Referensial, merupakan minat seseorang untuk memberikan rekomendasi tentang suatu produk kepada orang lain.
- c. Minat Eksploratif, merupakan minat yang memiliki kesan perilaku seseorang untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan produk yang diinginkan.

Sedangkan menurut Ferdinand (2006), minat dapat diukur dari beberapa dimensi berikut:

- a. Minat Transaksional, merupakan kecenderungan seseorang untuk menggunakan suatu produk.
- b. Minat Referensial, merupakan kecenderungan seseorang untuk mereferensikan atau memberikan saran produk kepada orang lain.
- c. Minat Preferensial, merupakan minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut.
- d. Minat Eksploratif, merupakan minat yang menggambarkan perilaku seseorang dalam mencari informasi tentang produk yang diminatinya dan untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Dari beberapa penjelasan uraian minat dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar yang muncul dari keinginan serta ketertarikan dari seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu, maka hal tersebut akan mendorong adanya motivasi yang kuat untuk memenuhi keinginannya terhadap sesuatu tersebut.

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Salah satu model teori yang digunakan untuk mengetahui atau menentukan penerimaan seseorang terhadap sistem informasi yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan pada tahun 1989 oleh Davis et al. Teori TAM merupakan aplikasi dari *Theory Reasoned Action (TRA)* atau teori tindakan beralasan yang dikembangkan pada tahun 1975 oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen. Dalam teori TAM menunjukkan bahwa penggunaan sistem teknologi informasi dianggap sangat berpengaruh dan biasanya digunakan untuk menggambarkan penerimaan seseorang terhadap penggunaan sistem teknologi informasi tersebut (Jogiyanto, 2007).

Tanggapan atau reaksi pengguna terhadap sistem informasi sudah banyak yang menggunakan dengan pengaplikasian dari teori TAM. TAM merupakan teori sistem informasi yang memodelkan pengguna tentang bagaimana pengguna mau menerima atau mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut. Model ini menganggap bahwa ketika pengguna didorong untuk menggunakan suatu sistem yang baru, beberapa faktor akan mempengaruhi bagaimana dan kapan mereka menggunakan sistem tersebut, terutama faktor manfaat dan kemudahan (Nugroho, 2008).

TAM memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan seseorang terhadap penggunaan teknologi antara lain (Fatmawati, 2015):

a. Persepsi Manfaat (*Usefulness Perceived*)

Persepsi manfaat adalah “*the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*”. Atau dapat diartikan sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Jadi, jika seorang yakin bahwa penggunaan sistem tersebut memberikan manfaat untuknya, maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa bahwa sistem tersebut tidak memberikan manfaat, maka ia tidak akan menggunakannya. Dengan kata lain, dalam penelitian ini pengguna percaya bahwa dengan menggunakan KTM Plus akan meningkatkan kinerjanya.

b. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use Perceived*)

Persepsi kemudahan adalah “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort*”. Atau dapat diartikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan meringankan beban usahanya. Dengan kata lain, jika dikaitkan dalam penggunaan layanan KTM Plus, maka maksudnya pengguna meyakini bahwa sistem dalam

penggunaan fasilitas KTM Plus penggunaannya sangat mudah sehingga tidak memerlukan usaha keras dana akan terbebas dari kesulitan.

Menurut Jogiyanto (2007), teori TAM memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- a. TAM merupakan model perilaku yang berguna untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diimplementasikan karena pengguna tidak mempunyai minat untuk menggunakannya.
- b. TAM dibangun atas landasan teori yang kuat.
- c. TAM telah diuji dalam banyak penelitian dan sebagian besar hasilnya mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik.
- d. TAM merupakan model yang persimoni atau ekonomis yaitu model yang sederhana namun valid dan dapat diandalkan.

3. Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) merupakan *capable of being used advantageously* atau sesuatu yang dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Jadi, persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang atau individu percaya bahwa sistem yang digunakan dapat meningkatkan kinerja, menambah tingkat produktivitas dan efektivitas (Fadhli, 2016). Persepsi manfaat merupakan seberapa jauh seseorang mempercayai suatu teknologi tertentu yang digunakan mampu menambah kinerjanya (Jogiyanto, 2007).

Menurut Davis (1989), persepsi manfaat atau *perceived usefulness is defined here as "the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance"*. Dapat didefinisikan sejauh mana seorang individu mempercayai bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kesimpulan dari Thompson, dkk (1991) menunjukkan

bahwa manfaat adanya teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatannya. Jika seseorang mengetahui manfaat atau kegunaan (*usefulness*) positif dari sebuah teknologi maka orang tersebut akan menggunakannya teknologi informasi tersebut.

Dalam konteks penggunaan *e-commerce*, persepsi manfaat merupakan keyakinan konsumen tentang sejauh mana ia akan menjadi lebih baik dari menggunakan transaksi *online* dengan *website* tertentu (Kim, dkk., 2007). Pendapat dari Margherio (1998) menyatakan bahwa konsumen internet melaporkan bahwa mereka melakukan pembelian di situs web karena adanya manfaat yang dirasakan atau *perceived benefit* (misalnya peningkatan kenyamanan, penghematan biaya, penghematan waktu, dan varian produk yang lebih banyak dibandingkan dengan belanja secara tradisional). Dimensi persepsi kebermanfaatan adalah sebagai berikut (Fadhli, 2016):

- a. *Improve Job Performance*, atau penggunaan sistem teknologi dapat meningkatkan kinerja individu.
- b. *Increase Productivity*, atau penggunaan sistem teknologi dapat meningkatkan produktivitas individu.
- c. *Enhances Effectiveness*, atau penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu.
- d. *The System is Useful*, atau penggunaan sistem memiliki manfaat.

Persepsi manfaat merupakan sejauh mana kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu layanan/teknologi akan meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan suatu aktivitas. Persepsi manfaat ini ada dalam KTM Plus, dimana KTM Plus dapat meningkatkan kinerja mahasiswa. Penelitian ini ingin mengetahui mahasiswa UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri sebagai pengguna KTM Plus mengetahui manfaat dari KTM Plus sebagai Kartu Tanda Mahasiswa sekaligus ATM serta pengaruhnya terhadap minat bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus tersebut.

4. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan merupakan keyakinan seseorang/individu bahwa menggunakan suatu sistem teknologi informasi tidak membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (Widjana, 2010). Kemudahan memiliki arti tidak adanya kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Dengan demikian, persepsi kemudahan penggunaan ini merujuk pada keyakinan seseorang bahwa masing-masing sistem berguna dan tidak memerlukan usaha serta biaya yang besar untuk menggunakannya.

Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) adalah “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of physical and mental efforts*”. Kemudahan penggunaan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*) atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Nasution (2004) berpendapat bahwa kemudahaan penggunaan teknologi informasi merupakan karakteristik pengguna teknologi yang percaya bahwa teknologi informasi lebih *fleksibel*, mudah dimengerti dan mudah dioperasikan. Kemudahan yang membuat individu percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tidak memerlukan banyak usaha.

Salah satu faktor yang menyebabkan pengguna menerima atau menolak sistem adalah sikap terhadap penggunaan sistem. Pengguna cenderung untuk menggunakan atau tidak suatu sistem yang mereka anggap berguna dalam pekerjaan mereka. Menurut Adam, dkk., (1992) intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan oleh pengguna menunjukkan bahwa teknologi tersebut lebih dikenal, mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan. Dari beberapa definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha individu baik

waktu maupun tenaga untuk mempelajari suatu sistem atau teknologi. Karena individu percaya bahwa sistem atau teknologi tersebut mudah untuk dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan.

Sun dan Zhang (2011) menjelaskan indikator kemudahan penggunaan sebagai berikut (Wibowo, 2015) :

- a. Mudah untuk digunakan
- b. Jelas dan mudah untuk dimengerti
- c. Kemudahan dalam mempelajarinya
- d. Menjadikan lebih terampil

Venkatesh dan Davis dalam Fadhli (2016) menjelaskan persepsi kemudahan penggunaan menjadi beberapa dimensi berikut:

- a. Interaksi individu dengan sistem sangat jelas dan dapat dimengerti (*clear and understandable*).
- b. Tidak memerlukan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).
- c. Sistem mudah digunakan (*easy to use*).
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*).

Persepsi kemudahan adalah keyakinan individu bahwa suatu layanan/teknologi membuat suatu aktivitas lebih mudah dilakukan. Persepsi kemudahan ini terdapat dalam KTM Plus, dimana KTM Plus diciptakan sebagai alternatif transaksi untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi perbankan. Penelitian ini ingin mengetahui mahasiswa UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri sebagai pengguna KTM Plus mengetahui kemudahan dari KTM Plus sebagai Kartu Tanda Mahasiswa sekaligus ATM serta pengaruhnya terhadap minat bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus tersebut.

B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain yang berfungsi sebagai acuan penelitian untuk memudahkan bagi peneliti mengaplikasikan penelitiannya (Sugiyono, 2016). Beberapa penelitian terdahulu yang penulis dapatkan sebagai bahan acuan dalam kepenulisan proposal ini baik dari skripsi, tugas akhir, karya ilmiah dan jurnal mengenai persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan. Terdapat beberapa studi pustaka terdahulu yang berkaitan dengan variabel dan metode yang sesuai dengan penulis.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Fadlan (2018) yang membahas tentang pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap penggunaan *mobile banking* dengan studi kasus pada mahasiswa pengguna *mobile banking* Universitas Brawijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika suatu teknologi mudah dipahami dan digunakan serta dipercaya dapat memberikan manfaat bagi penggunanya maka akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang untuk menggunakan *mobile banking*. Kemudahan dan kegunaan yang dirasakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan *mobile banking* yang praktis serta dapat menghemat waktu dapat mempengaruhi sikap mahasiswa Universitas Brawijaya dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017) mengenai minat menggunakan *E-Banking* dengan variabel independen persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan mempengaruhi minat menggunakan *E-Banking*. Secara simultan (bersama-sama) variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *E-Banking*.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Amilah (2019) mengenai analisis pengaruh penggunaan KTM plus terhadap minat mahasiswa dalam

bertransaksi perbankan studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto tahun akademik 2016-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus dan variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus. Sedangkan variabel manfaat dan kemudahan, berpengaruh secara *simultan* terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Maharani (2020) mengenai minat menggunakan *mobile banking* dengan variabel independen persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kepercayaan. Hasil penelitian persepsi kemudahan membuktikan bahwa kemudahan pengguna aplikasi *Mobile Banking* BNI mempunyai peran langsung dalam menciptakan minat menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BNI, persepsi kegunaan membuktikan bahwa persepsi pengguna tentang manfaat yang diterima dalam menggunakan aplikasi mempunyai peran langsung dalam menciptakan minat menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BNI, kepercayaan dapat diketahui bahwa *trust* menjadi faktor yang paling penting terhadap minat menggunakan aplikasi *mobile banking* BNI.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Robaniyah dan Kurnianingsih (2021) mengenai Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO. Hasil riset menunjukkan bahwa secara simultan persepsi manfaat, kemudahan penggunaan serta keamanan secara positif dan signifikan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi OVO di Solo Raya. Hal ini berarti minat menggunakan aplikasi OVO akan semakin meningkat apabila persepsi manfaat, kemudahan penggunaan serta keamanan mengalami peningkatan.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Nisrina dan Soesanto (2016) mengenai Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi

Manfaat terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko Online Berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro). Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap kepercayaan dengan indikatornya adalah kemudahan mempelajari *website*, kemudahan mencari produk yang sesuai dengan kebutuhan, dan kemudahan menggunakan *website* dengan terampil dan tanpa kesulitan. Sedangkan persepsi manfaat memiliki pengaruh kedua dengan indikatornya adalah penggunaan *website* dapat meningkatkan performansi belanja, dapat meningkatkan produktivitas berbelanja, dan dapat meningkatkan efektivitas berbelanja. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat beli dengan indikatornya adalah *website* dapat dipercaya, dikenal sebagai situs yang dapat memenuhi janjinya, dan tidak ada alasan untuk khawatir saat menggunakan *website*.

Penelitian ketujuh oleh Nugroho, mengenai penggunaan *online banking* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan variabel independen persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan *computer self efficacy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Online Banking*, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *Online Banking* dan *computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Online Banking*. Sedangkan secara simultan persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan *computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Online Banking*.

Penelitian kedelapan yang dilakukan oleh Romadloniyah dan Prayitno (2018) mengenai minat nasabah dalam menggunakan *e-money* dengan variabel independen persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan, dan persepsi manfaat pada Bank BRI Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan dan persepsi manfaat secara

simultan berpengaruh terhadap minat nasabah PT. BRI Cabang Lamongan. Kemudian hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.811, yang artinya seluruh variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan dan persepsi manfaat mempunyai kontribusi sebesar 81.1% terhadap variabel minat nasabah, sedangkan 18.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Abi Fadlan Rizki Yudhi Dewantara, 2018. <i>“Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya).”</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika teknologi mudah dipahami dan digunakan serta dipercaya dapat memberikan manfaat bagi penggunanya maka akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang untuk menggunakan <i>mobile banking</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen • Variabel dependen • Tempat penelitian • Objek penelitian
2	Ni Luh Putu Eka Puspa Dewi, dkk., 2017. <i>“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha”</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan mempengaruhi minat menggunakan <i>E-Banking</i> . Secara simultan variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan mempengaruhi minat menggunakan <i>E-Banking</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen • Variabel dependen • Tempat penelitian • Objek penelitian
3	Iqna Kafini Amilah, 2019. <i>“Analisis</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara <i>simultan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	<p><i>Pengaruh Penggunaan Ktm Plus Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Bertransaksi Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2016-2017)</i>”</p>	<p>variabel manfaat dan kemudahan, berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan. sedangkan secara parsial, variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan dan variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian
4	<p>Bella Maharani, 2020. <i>“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Bni (Studi Kasus BNI KCU Jakarta Pusat)”</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan pengguna aplikasi Mobile Banking BNI mempunyai peran langsung dalam menciptakan minat menggunakan aplikasi Mobile Banking, persepsi kegunaan membuktikan bahwa persepsi pengguna tentang manfaat yang diterima dalam menggunakan aplikasi mempunyai peran langsung dalam menciptakan minat menggunakan aplikasi Mobile Banking BNI, kepercayaan dapat diketahui bahwa <i>Trust</i> menjadi faktor yang paling penting terhadap minat menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> BNI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen • Variabel dependen • Tempat penelitian • Metode penelitian
5	<p>Latifah Robaniyah dan Heny Kurnianingsih, 2021. <i>“Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap</i></p>	<p>Hasil riset menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan serta keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO di Solo Raya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen • Variabel dependen • Tempat penelitian • Objek

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	<i>Minat Menggunakan Aplikasi OVO</i>	Sedangkan secara simultan persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi OVO.	penelitian
6	Rr. Selli Nisrina dan Faradila Harry Soesanto, 2016. <i>“Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko Online berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro).”</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh paling besar terhadap kepercayaan, persepsi manfaat memiliki pengaruh kedua terhadap kepercayaan. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa kepercayaan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap minat beli.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen • Tempat Penelitian • Objek Penelitian • Metode Penelitian
7	Mahendra Adhi Nugroho. <i>“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>online banking</i> , persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan <i>online banking</i> dan <i>computer self efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>online banking</i> . Secara simultan, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan <i>computer self efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen • Variabel Dependen • Objek Penelitian • Metode Penelitian

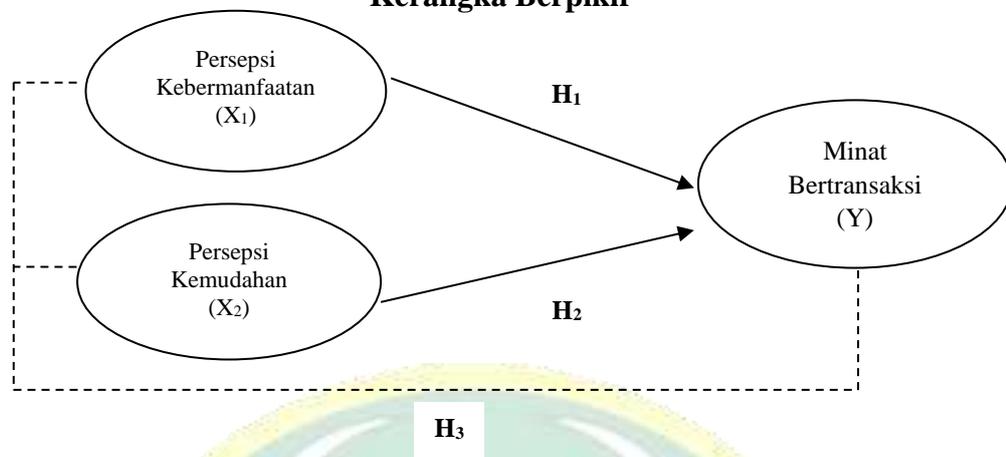
No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		penggunaan <i>online banking</i> .	
8	Alifatul Laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno, 2018. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan.”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan dan persepsi manfaat secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah. Dari penelitian ini diperoleh nilai R Square sebesar 0.811, yang artinya persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan dan persepsi manfaat mempunyai kontribusi secara bersama sama sebesar 81.1% terhadap variabel minat nasabah, sedangkan 18.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen • Variabel Dependen • Objek penelitian

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir penelitian merupakan gambaran arah penelitian dan dimaksudkan untuk mempermudah dalam penelitian. Kerangka pemikiran yang tersusun pada penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus dipengaruhi oleh dua faktor yaitu persepsi manfaat serta persepsi kemudahan. Variabel-variabel tersebut termasuk variabel independen dan bersama dengan variabel dependen yaitu minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus yang akan diukur dengan alat regresi untuk memperoleh tingkat signifikansinya.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu serta pengkajian antara persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan dengan minat mahasiswa bertransaksi maka gambaran kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana bentuk rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau baru didasarkan pada teori-teori yang relevan. Sehingga hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data (Sugiyono, 2010).

Variabel yang pertama dalam penelitian adalah persepsi kebermanfaatan. Persepsi manfaat merupakan seberapa jauh seseorang mempercayai suatu teknologi tertentu yang digunakan mampu menambah kinerjanya (Jogiyanto, 2007). Menurut Davis (1989), persepsi manfaat dapat didefinisikan sejauh mana seorang individu mempercayai bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat adanya teknologi atau layanan informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatannya. Jika seseorang mengetahui manfaat atau kegunaan (*usefulness*) positif dari sebuah teknologi maka orang tersebut akan berminat untuk menggunakan teknologi informasi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2017), menjelaskan tentang persepsi kebermanfaatan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja orang tersebut. Jika seseorang mengetahui ada manfaat positif dari penggunaan suatu sistem teknologi, maka seseorang akan berminat menggunakan teknologi tersebut. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap minat bertransaksi, sehingga diajukan hipotesis berikut:

H1 : Persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan.

Variabel yang kedua adalah persepsi kemudahan penggunaan. Menurut Davis (1989), kemudahan adalah suatu tingkatan dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari penggunanya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi dan kemudahan penggunaan sistem sesuai dengan keinginan pemakai. Persepsi kemudahan penggunaan ini akan berpengaruh pada perilaku seseorang yaitu, semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan penggunaan suatu sistem maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat bertransaksi seseorang dalam menggunakan suatu teknologi informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2020) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan pengguna aplikasi *Mobile Banking* BNI memiliki pengaruh langsung dalam menciptakan minat menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BNI, sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan teori sistem informasi yang mengkonsepkan model tentang bagaimana seorang pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi.

Dalam model ini menunjukkan bahwa ketika pengguna teknologi ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi mereka untuk bagaimana dan kapan menggunakan sistem tersebut khususnya dalam hal manfaat dan kemudahan (Nugroho, 2008). Dalam hal ini mengukur pengaruh antara persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat bertransaksi perbankan pada mahasiswa, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan.

E. Landasan Teologis

Landasan dapat berarti alas, dasar dan tumpuan. Dalam hal ini yang dimaksud landasan adalah tumpuan atau dasar yang digunakan sebagai landasan untuk hal mengajar. Teologi adalah kata yang berasal dari Bahasa Yunani, *Theo* adalah Tuhan, *Logos* adalah ilmu. Teologi adalah ilmu yang didasarkan pada firman Allah SWT secara Alkitabiah. Sehingga landasan teologis adalah fokus pengetahuan berdasarkan pada firman Allah SWT secara Alkitabiah (Samosir, 2018).

Tidak ada yang dapat menyangkal bahwa Al-Qur'an tidak hanya menetapkan aturan dasar kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Pencipta, dalam interaksinya sesama manusia dan terhadap alam di sekitarnya, tetapi juga menyatakan tujuan manusia diciptakan. Di dalam Al-Qur'an juga menguraikan peristiwa tentang kejadian alam semesta, penciptaan makhluk hidup, termasuk manusia didorong oleh rasa ingin tahunya dan termotivasi untuk mengeksplorasi segala sesuatu yang ada di sekitar menggunakan akal pikirannya.

Firman Allah yang berkaitan tentang teknologi diantaranya yaitu QS. Ali Imran ayat 190-191:

﴿إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ
 وَالنَّهَارِ لَاٰيٰتٍ لِّاُولِي الْاَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِيْنَ يَذْكُرُوْنَ
 اللّٰهَ فَيَاْمًا وَّفُعُوْدًا وَّعَلٰى جُنُوْبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُوْنَ فِيْ
 خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا
 بَاطِلًا ۗ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾﴾

“*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka,"*

Surat Ali-Imran ayat 190-191 tersebut menyatakan bahwa segala sesuatu yang ada di langit dan bumi harus dicari tahu kebenarannya terlebih dahulu melalui penelitian-penelitian yang dilakukan. Hal ini untuk memudahkan umat mencari kebenaran di dunia maupun akhirat dalam segala bidang, termasuk bidang teknologi. Atas landasan tersebut, maka umat muslim sangatlah menghargai dan menerima adanya perubahan yang dapat membawa kebaikan, salah satunya dengan penciptaan teknologi dalam bidang perbankan, yaitu adanya kartu ATM.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang dikumpulkan terdiri dari data kuantitatif atau jenis data lain yang dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2014).

Penelitian ini dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (Ma'sumah, 2019). Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berada di Jalan Ahmad Yani No. 40 A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Tempat penelitian dipilih karena UIN Purwokerto ini merupakan perguruan tinggi yang menerapkan sistem KTM Plus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juli tahun 2021 dan selesai pada bulan Januari 2022.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian gunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data ini digunakan untuk saling melengkapi agar penelitian yang dilakukan memiliki data yang relevan.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data melalui wawancara dan Kuesioner (Herviani, 2016). Data primer penelitian ini adalah mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun akademik 2017.
2. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya (Sujarweni, 2014). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari pihak UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, buku, jurnal, skrpsi, ataupun artikel dari internet.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan tahun 2017.

Tabel 3.1
Daftar Mahasiswa Aktif
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan Tahun
2017

FAKULTAS	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Ekonomi dan Bisnis Islam	71	289	360
Syariah	110	204	314
Dakwah	96	210	306
Tarbiyah & Ilmu Keguruan	142	628	770
Usuluddin Adab dan Humaniora	44	62	106
Jumlah	463	1393	1856

Sumber: Bidang Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *quota sampling*. Teknik *quota sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi kemudian jumlah tersebut dijadikan patokan untuk peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai sampel dari populasi (Sarwono, 2006). Dimana kriteria dari sampel adalah mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2017.

Sampel yang digunakan mengacu pada teori Roscoe, yakni jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010). Sementara kriteria yang disampaikan oleh Hair, dkk (1998) bahwa ukuran yang layak digunakan dalam analisis regresi minimal 15 hingga 20 kali jumlah variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah 3 variabel (independen dan dependen) sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden (variabel independen + variabel dependen = 3 variabel \times 20 = 60 sampel). Namun, agar data yang diperoleh dapat digeneralisasikan maka peneliti menetapkan jumlah anggota sampel ditambah menjadi sebanyak 100 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Proporsi Sampel

Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	360	20
Fakultas Syariah	314	17
Fakultas Dakwah	306	16
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	770	41
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora	106	6
Jumlah	1856	100

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen (Sugiyono, 2010). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan yang disimbolkan dengan huruf (Y).

2. Variabel Bebas atau Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel bebas atau variabel independen adalah persepsi kebermanfaatan sebagai (X_1) dan persepsi kemudahan sebagai (X_2).

Tabel 3.3
Indikator Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Persepsi Kebermanfaatan (X_1)	Persepsi manfaat adalah seberapa jauh seseorang mempercayai suatu teknologi tertentu yang digunakan mampu menambah kinerjanya (Jogiyanto, 2007).	Indikator persepsi kebermanfaatan (Vankatesh & Davis, 2000), antara lain: 1. Efisiensi waktu 2. Meningkatkan kinerja individu 3. Menambah tingkat produktivitas 4. Meningkatkan efektivitas kinerja 5. Memberikan manfaat

Variabel	Dimensi	Indikator
Persepsi Kemudahan (X ₂)	Kemudahan penggunaan merupakan tingkatan seseorang yang meyakini pada suatu sistem informasi yang digunakan akan terbebas dari suatu usaha (Jogiyanto, 2007).	Indikator persepsi kemudahan (Vankatesh & Davis, 2000), antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah di akses 2. Mudah dipelajari 3. Mudah dipahami 4. Sangat simpel 5. Mudah mengoperasikan
Minat Mahasiswa Dalam Bertransaksi Perbankan (Y)	Menurut Kotler (2012), minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk menggunakan produk. 2. Minat Referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain. 3. Minat Preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. 4. Minat Eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk

Variabel	Dimensi	Indikator
		yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut (Ferdinand, 2006).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan daripada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2010).

Adapun dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan harapan dapat menemukan informasi lebih terbuka.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup yang mana jawabannya sudah disediakan oleh penulis sebelumnya. Angket tersebut diberikan kepada mahasiswa aktif UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun angkatan 2017. Penilaian untuk setiap jawaban diukur menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5.

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. 2 = Tidak Setuju (TS)
- c. 3 = Netral/Tidak Berpendapat (N)
- d. 4 = Setuju (S)
- e. 5 = Sangat Setuju (SS)

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010). Dalam hal ini penulis mengamati beberapa mahasiswa yang menggunakan KTM Plus.

G. Teknis Analisis Data

Setelah data didapatkan melalui angket/kuesioner, kemudian peneliti akan menganalisis data melalui uji statistik. Data-data tersebut akan dianalisis menggunakan program SPSS (*Statistical Problem Solving Solutions*). Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ma'sumah, 2019).

Untuk menguji validitas, alat ukur dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Teknik ini yaitu menghitung korelasi antar skor pada masing-masing pernyataan dengan skor total, dengan menggunakan rumus korelasi product moment (Taniredja, 2011).

Kriteria pengujian untuk mengambil keputusan pada sebuah butir pernyataan dalam kuisisioner bisa dianggap valid, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$ yaitu:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, berarti pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment* dari *Carl Pearson* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi suatu butir/item

N = Jumlah Populasi

X = Skor Variabel Bebas

Y = Skor Variabel Terikat

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Ma'sumah,

2019). Rumus reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan kriteria nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,600 atau 60% , maka dikatakan semua instrumen tersebut sudah reliabel (Ghozali, 2011).

Adapun rumus perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan/soal

σb^2 = Jumlah varian butir

σt^2 = Jumlah varian total

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan pengujian statistik yang dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linier (Ma'sumah, 2019). Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Gunawan, 2016).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, menggunakan *Uji Kolgomorov-Smirnov (K.S)*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ dan apabila nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka data tidak dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendeteksi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal (Ma'sumah, 2019).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah dalam multikolinieritas (Ma'sumah, 2019).

Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian residual pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016). Jika *variance* dari residual satu dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji yang digunakan adalah uji Spearman dimana dilakukan perhitungan dari korelasi *rank spearman* antara variabel absolut u_t dengan variabel-variabel bebas. Kemudian nilai dari semua *rank spearman* tersebut dibandingkan dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Masalah heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai *rank spearman* lebih besar dari nilai signifikansi (α).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari

autokorelasi (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (Ma'sumah, 2019). Model regresi untuk menganalisis pengaruh dari variabel bebas yaitu persepsi kebermanfaatan (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat bertransaksi (Y). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan komputer dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Bertransaksi
α	= Konstanta
X_1	= Persepsi Kebermanfaatan
X_2	= Persepsi Kemudahan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi pada variabel independen.
e	= Standar error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t Statistik)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Kriteria Pengujian pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$:

- 1) Jika nilai Prob. t-statistic > 0.05 , maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- 2) Jika nilai Prob. t-statistic < 0.05 , maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan ($\alpha; K-1, n-K-1$) (Ghozali, 2013).

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 tertanggal 11 Mei 2021, Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto resmi berganti status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. UIN Purwokerto diberi nama Saifuddin Zuhri merupakan seorang ulama, jurnalis, politikus, dan dosen yang pernah menjabat sebagai Menteri Agama Republik Indonesia, anggota Dewan Pertimbangan Agung, dan Anggota DPR. Pemberian dengan nama Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri dipilih untuk memotivasi semua komponen, utamanya para mahasiswa untuk mengikuti jejak intelektual beliau.

UIN SAIZU atau singkatan dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah yang didirikan pada tanggal 12 Zulkaidah 1417 H / 21 Maret 1997 M. Universitas ini berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi setingkat Sarjana S-1, Magister S-2, dan Doktor S-3. Kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berlokasi di Jalan Ahmad Yani No. 40A Purwokerto.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, menetapkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 bahwa IAIN Purwokerto resmi alih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri. Dalam Perpres tersebut, presiden menimbang bahwa dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan proses mengintegrasikan ilmu pengetahuan Agama Islam dengan ilmu lain

serta mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dari yang sebelumnya berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Seluruh kekayaan, hak dan kewajiban, serta pegawai dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak, dan kewajiban UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri. Begitu pula dengan seluruh mahasiswanya yang dialihkan menjadi mahasiswa UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Peralihan dari IAIN Purwokerto menjadi UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri berarti merupakan upaya menghadirkan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang mengintegrasikan keilmuan Islam dan umum menjadi kenyataan.

Saat ini UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai 5 fakultas dengan 21 program studi sarjana dan 7 program studi pascasarjana dengan 1 doktorat dan 6 magister, antara lain:

- a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI): Ekonomi Syariah (ES), Perbankan Syariah (PS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA).
- b. Fakultas Syariah (FS): Hukum Ekonomi Syariah (HES), Hukum Keluarga Islam (HKI), Hukum Tata Negara (HTN) dan Perbandingan Mazhab (PM).
- c. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK): Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
- d. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK): Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Bahasa Inggris (TBI) dan Tadris Matematika (TMA).

- e. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora (FUAH): Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Sejarah Peradaban Islam (SPI) dan Studi Agama-Agama (SAA).
- f. Program Pascasarjana (PPs): Doktor Studi Islam, Magister Ekonomi Syariah, Magister Hukum Ekonomi Syariah, Magister Manajemen Pendidikan Islam, Magister Pendidikan Agama Islam, Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Sejarah BRI Syariah

Sejarah pendirian PT Bank BRISyariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRISyariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRISyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.

BRISyariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank BRISyariah berkomitmen untuk memberikan produk serta layanan terbaik yang menenteramkan bagi para nasabahnya. BRISyariah terus tumbuh secara positif. BRISyariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRISyariah memiliki

kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah. BRISyariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRISyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRISyariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Pada tahun 2018, BRISyariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRISyariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.

BRISyariah dalam operasional perbankan memiliki Visi “Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna”.

Adapun Misi dari BRISyariah:

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

Saat ini BRISyariah sudah berganti menjadi Bank Syariah Indonesia yang merupakan merger dari tiga perbankan syariah. Pada tanggal 1 Februari 2021 PT Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi beroperasi. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah terbesar di Indonesia hasil penggabungan (merger) tiga bank, yaitu:

PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). Penggabungan tersebut di setujui OJK melalui keputusan dewan komisioner OJK Nomor 4/KDK.02/2021 tanggal 27 januari 2021 tentang pemberian izin penggabungan 3 bank menjadi izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank hasil penggabungan. Dengan merger ini maka perbankan syariah di Indonesia akan lebih inovatif, lebih bermanfaat, dan lebih kuat sehingga dapat menjadi bagian dari motor pembangunan Indonesia.

Visi PT Bank Syariah Indonesia yaitu menjadi salah satu dari 10 bank syariah terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

Adapun misi PT Bank Syariah Indonesia:

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani nasabah dengan produk dan layanan keuangan syariah yang lengkap dengan mengedepankan keunikan produk syariah yang berdaya saing tinggi
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
Menjadi top 5 bank dengan tingkat profitabilitas, valuasi dan kapitalisasi pasar yang tinggi
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Sub bab ini peneliti akan menyampaikan deskripsi karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian untuk mendapatkan gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian. Karakteristik responden

yang menjadi sampel penelitian meliputi jenis kelamin, apakah termasuk mahasiswa penerima bidikmisi, apakah mengaktifkan KTM Plus, apakah menggunakan KTM Plus untuk bertransaksi perbankan, serta intensitas menggunakan KTM Plus bagi mahasiswa yang mengaktifkan. Berdasarkan jawaban responden dari data kuesioner yang telah terkumpul, hasil dari identifikasi karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	23	23%
Perempuan	77	77%

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 23 dan perempuan sebanyak 77. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak perempuan dibanding dengan laki-laki.

Tabel 4.2
Responden Penerima Bidikmisi

Penerima Bidikmisi	Frekuensi	Persentase
Ya	7	7%
Tidak	93	93%

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan data responden yang merupakan mahasiswa penerima bidikmisi pada penelitian sebanyak 7 atau dengan persentase 7%, sedangkan responden yang bukan merupakan mahasiswa penerima bidikmisi pada penelitian sebanyak 93 atau dengan persentase 93%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bukan merupakan mahasiswa penerima bidikmisi.

Tabel 4.3
Responden yang Mengaktifkan KTM Plus

Mengaktifkan KTM Plus	Frekuensi	Persentase
Ya	38	38%
Tidak	62	62%

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan data responden yang mengaktifkan KTM Plus memperoleh frekuensi sebanyak 38, sedangkan responden yang tidak mengaktifkan KTM Plus memperoleh frekuensi sebanyak 62. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian tidak mengaktifkan KTM Plus.

Tabel 4.4
Responden yang Menggunakan KTM Plus Untuk Bertransaksi

Mengaktifkan KTM Plus	Frekuensi	Persentase
Ya	29	29%
Tidak	71	71%

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Tabel 4.4 di atas menunjukkan data responden yang menggunakan KTM Plus untuk bertransaksi memperoleh frekuensi sebanyak 29, sedangkan responden yang tidak menggunakan KTM Plus untuk bertransaksi memperoleh frekuensi sebanyak 71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak menggunakan KTM Plus untuk bertransaksi jasa perbankan.

Tabel 4.5
Intensitas Menggunakan KTM Plus

Kriteria	1 (Sangat Rendah)	2 (Rendah)	3 (Sedang)	4 (Tinggi)	5 (Sangat Tinggi)
Jumlah Responden	26	11	27	9	8

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Tabel 4.5 di atas menunjukkan data intensitas responden dalam menggunakan KTM Plus untuk bertransaksi dengan kriteria sangat rendah sebanyak 26 responden, rendah sebanyak 11 responden, sedang sebanyak 27

responden, tinggi sebanyak 9 responden, dan sangat tinggi sebanyak 8 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas intensitas responden dalam menggunakan KTM Plus masuk kriteria sedang.

C. Distribusi Tanggapan Responden

Berikut merupakan hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner dalam penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Perbankan Menggunakan KTM Plus (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto) yang akan dilihat dari masing-masing variabel.

1. Variabel Independen

Tabel 4.6
Variabel Persepsi Kebermanfaatan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Penggunaan KTM Plus dapat menyelesaikan transaksi perbankan dengan lebih cepat	9	8	40	28	15	100
2.	Penggunaan KTM Plus akan mendukung aktivitas bertransaksi perbankan	8	5	32	38	17	100
3.	Penggunaan KTM Plus akan mampu menambah tingkat produktivitas	9	12	39	26	14	100
4.	KTM Plus akan membuat kinerja saya lebih baik	10	16	34	31	9	100
5.	Penggunaan KTM Plus lebih praktis	6	12	27	28	27	100

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Tabel 4.7
Variabel Persepsi Kemudahan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Penggunaan KTM Plus mudah dipelajari	6	7	35	26	26	100
2.	Penggunaan KTM Plus mudah diakses	5	10	38	27	20	100
3.	Penggunaan layanan KTM Plus tanpa ada hambatan yang berarti	10	18	38	25	9	100
4.	Penggunaan KTM Plus akan sangat fleksibel untuk digunakan	5	11	27	38	19	100

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

2. Variabel Dependen

Berikut merupakan hasil jawaban responden yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar, untuk variabel dependen yaitu minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus:

Tabel 4.8
Variabel Minat Bertransaksi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Saya berminat menggunakan KTM Plus untuk bertransaksi perbankan	6	10	40	31	13	100
2.	Saya tertarik pada fasilitas yang ditawarkan KTM Plus, seperti bebas biaya admin, dll	3	6	31	26	34	100
3.	Saya berminat untuk menggunakan KTM Plus ketika mendapat rekomendasi dari rekan-rekan saya	5	4	44	33	14	100
4.	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan layanan KTM Plus	6	13	46	24	11	100

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

D. Hasil Uji Prasyarat Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kebenaran setiap item pertanyaan dalam mengukur variabelnya atau mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan program SPSS 16. Setiap item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dicari dengan menggunakan rumus $df = N-2$. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan jumlah 30 responden, jadi $30-2 = 28$ dan r tabelnya yaitu 0,3610.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Persepsi Kebermanfaatan

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,853	0,3610	Valid
X1.2	0,943	0,3610	Valid
X1.3	0,872	0,3610	Valid
X1.4	0,911	0,3610	Valid
X1.5	0,870	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah, 2021.

Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji validitas persepsi kebermanfaatan. Semua item pertanyaan variabel persepsi kebermanfaatan terhadap minat bertransaksi mempunyai kriteria valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kebermanfaatan dalam setiap item pertanyaannya dapat diandalkan dan layak penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,808	0,3610	Valid
X2.2	0,926	0,3610	Valid
X2.3	0,884	0,3610	Valid
X2.4	0,851	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah, 2021.

Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji validitas persepsi kemudahan. Semua item pertanyaan variabel persepsi kemudahan terhadap minat bertransaksi mempunyai kriteria valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan dalam setiap item pertanyaannya dapat diandalkan dan layak penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Minat Bertransaksi Perbankan

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,867	0,3610	Valid
Y2	0,734	0,3610	Valid
Y3	0,856	0,3610	Valid
Y4	0,935	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah, 2021.

Pada tabel 4.11 menunjukkan hasil uji validitas variabel minat bertransaksi. Semua item pertanyaan pada variabel minat bertransaksi memiliki kriteria valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, dan minat bertransaksi dapat diandalkan dan layak untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan SPSS 16. Dalam mengukur tingkat instrumen dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha. Jika nilai cronbach alpha lebih dari 0,6 maka pernyataan dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2011). Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Kebermanfaatan	0,934	>0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,891	>0,60	Reliabel
Minat Bertransaksi	0,872	>0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa *cronbach's alpha* untuk variabel persepsi kebermanfaatan adalah 0,934, variabel persepsi kemudahan adalah 0,891, dan variabel minat bertransaksi adalah 0,872. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dikatakan reliabel dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya sehingga mampu memperoleh data yang konsisten.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan dengan SPSS. Penjelasan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31857648
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.885
Asymp. Sig. (2-tailed)		.414

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil output SPSS, 2021.

Pada perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari nilai signifikansi atau α sebesar 0,414. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, mengacu pada nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.352	.913		4.767	.000		
Kebermanfaatan	.245	.080	.355	3.077	.003	.350	2.860
Kemudahan	.394	.108	.423	3.664	.000	.350	2.860

a. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi

Sumber: Hasil output SPSS, 2021.

Dapat dilihat dari tabel diatas, nilai *tolerance* pada variabel persepsi kebermanfaatan (X1) dan persepsi kemudahan (X2) sebesar 0,350 lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF keduanya 2,860 seluruhnya kurang dari nilai VIF 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas dan dapat digunakan sebagai penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Uji yang digunakan adalah uji Spearman dimana dilakukan perhitungan dari korelasi *rank spearman* antara variabel absolut u_t dengan variabel-variabel bebas. Nilai dari semua *rank spearman* tersebut dibandingkan dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Masalah heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai *rank spearman* lebih besar dari nilai signifikansi (α).

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Kebermanfaatan	Kemudahan	Abs_RES
Spearman's rho	Kebermanfaatan	Correlation Coefficient	1.000	.820**	-.087
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.389
		N	100	100	100
	Kemudahan	Correlation Coefficient	.820**	1.000	-.002
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.982
		N	100	100	100
	Abs_RES	Correlation Coefficient	-.087	-.002	1.000
		Sig. (2-tailed)	.389	.982	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil output SPSS, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil korelasi *rank spearman rho* variabel persepsi kebermanfaatan sebesar 0,389 dan variabel persepsi kemudahan sebesar 0,982. Dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas karena nilai korelasi *rank spearman rho* lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian analisis regresi dapat dilanjutkan karena telah memenuhi asumsi uji regresi yaitu tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011).

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.740 ^a	.548	.538	2.342	.548	58.738	2	97	.000	1.750

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi

Sumber: Hasil output SPSS, 2021.

Dari tabel 4.16 tersebut didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1.750. Untuk observasi (n) sebanyak 100, variabel sebanyak 3, selanjutnya pada tabel DW diperoleh nilai $dL = 1.6131$, dan $dU = 1.7364$, maka nilai $(4-dU) = 2.2636$. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara dU dan $(4-dU)$, yakni: $1.7364 \leq 1.750 \leq 2.2636$. maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya uji autokorelasi terpenuhi.

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang memiliki variabel bebas atau independen lebih dari satu. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Bertransaksi
α	= Konstanta
X_1	= Persepsi Kebermanfaatan
X_2	= Persepsi Kemudahan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi pada variabel independen.
e	= Standar eror

Nilai-nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.352	.913		4.767	.000
Kebermanfaatan (X1)	.245	.080	.355	3.077	.003
Kemudahan (X2)	.394	.108	.423	3.664	.000

a. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi (Y)

Sumber: Hasil output SPSS, 2021.

Tabel 4.17 digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,352 + 0,245 X_1 + 0,394 X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. $\alpha = 4,352$ merupakan nilai konstanta, yang berarti apabila persepsi kebermanfaatan (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2) dalam keadaan konstan (tetap) maka rasio minat bertransaksi perbankan akan naik sebesar 4,352.
2. Koefisien regresi X_1 yaitu 0,245 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel persepsi kebermanfaatan meningkat, maka akan meningkatkan minat bertransaksi perbankan sebesar 0,245 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (tetap).
3. Koefisien regresi X_2 yaitu 0,394 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel persepsi kemudahan meningkat, maka akan meningkatkan minat bertransaksi perbankan sebesar 0,394 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (tetap).

G. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil analisis uji hipotesis antara persepsi kebermanfaatan (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2) terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.352	.913		4.767	.000
Kebermanfaatan (X1)	.245	.080	.355	3.077	.003
Kemudahan (X2)	.394	.108	.423	3.664	.000

a. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi (Y)

Sumber: Hasil output SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.18 di atas masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Perbankan Menggunakan KTM Plus

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan, dapat diketahui nilai variabel persepsi kebermanfaatan (X1) mempunyai nilai sig. < 0,05 (0,003 < 0,05) yang artinya lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi kebermanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang pertama diterima yaitu persepsi kebermanfaatan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.

Selanjutnya berdasarkan rumus perhitungan t_{tabel} , persepsi kebermanfaatan (X1) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,077 > 1,984), yang menunjukkan variabel persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.

b. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Perbankan Menggunakan KTM Plus

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui nilai variabel persepsi kemudahan (X2) mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang artinya lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus. Dengan demikian hipotesis yang kedua diterima yaitu persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.

Selanjutnya berdasarkan rumus perhitungan t_{tabel} , persepsi kemudahan (X2) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,664 > 1,984$), yang menunjukkan variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.

2. **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan (X1) dan persepsi kemudahan (X2) secara simultan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	644.546	2	322.273	58.738	.000 ^a
Residual	532.204	97	5.487		
Total	1176.750	99			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi

Sumber: Hasil output SPSS, 2021.

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $58,738 > 3,09$, serta nilai sig. $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik kemampuan varians dan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.538	2.342

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kebermanfaatan

Sumber: Hasil output SPSS, 2021.

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh nilai *R Square* koefisien determinasi sebesar 0,548 yang artinya pengaruh variabel independen persepsi kebermanfaatan (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2) terhadap

variabel dependen (minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus) sebesar 54,8%. Sedangkan sisanya ($100 - 54,8 = 45,2$) atau 45,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun pembahasan lebih lanjut mengenai pengaruh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus pada mahasiswa UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017 dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan KTM Plus

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan (X_1) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan KTM Plus (Y). hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi persepsi kebermanfaatan sebesar 0,003 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan KTM Plus. Selain itu nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,245 menyatakan bahwa setiap kenaikan persepsi kebermanfaatan sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat mahasiswa bertransaksi menggunakan KTM Plus sebesar 0,245 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Berdasarkan hasil analisis data juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,077 yang nilainya di atas t_{tabel} sebesar 1,984. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , hal ini berarti terdapat pengaruh positif persepsi kebermanfaatan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan KTM Plus.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amilah (2019) yang mengemukakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan. Selain itu penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robaniyah dan Kurnianingsih (2021) yang menyimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. Dalam hal ini sesuai dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menyebutkan penerimaan individu terhadap layanan atau sistem teknologi akan mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan teknologi tersebut. Manfaat yang dirasakan dalam konteks penggunaan KTM Plus oleh mahasiswa tentunya akan menjadi sumber informasi bagi mahasiswa lain yang akan menggunakan KTM Plus.

Mahasiswa UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang beranggapan bahwa KTM Plus dapat bermanfaat bagi mereka, dengan senang hati mereka akan menggunakan layanan KTM Plus tersebut. Hal ini yang secara langsung akan berpengaruh pula terhadap minat mahasiswa melakukan transaksi perbankan dengan KTM Plus. Di sisi lain, mahasiswa yang beranggapan bahwa layanan KTM Plus tidak memberikan manfaat sama sekali bagi dirinya, maka otomatis mereka tidak akan berminat untuk menggunakan layanan tersebut.

Persepsi manfaat merupakan sejauh mana seorang individu mempercayai suatu teknologi tertentu yang digunakan dapat meningkatkan kinerjanya (Jogiyanto, 2007). Dari definisi tersebut persepsi kebermanfaatan dapat disimpulkan bahwa seorang individu akan menggunakan sebuah layanan teknologi apabila layanan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi dirinya dan dapat meningkatkan kinerjanya. Manfaat dalam menggunakan KTM Plus merupakan manfaat yang akan diperoleh atau diharapkan oleh mahasiswa UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017 atau sebagai pengguna.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus, karena mahasiswa sebagai pengguna akan merasakan manfaat yang diperoleh ketika menggunakan KTM Plus. Manfaat yang didapatkan ketika menggunakan KTM Plus diantaranya penggunaan KTM Plus dianggap lebih praktis, efisien serta fleksibel karena mahasiswa tidak perlu membuka rekening baru sebagai alternatif pembayaran. Selain itu beberapa kelebihan dari KTM Plus ini antara lain bebas biaya administrasi serta bebas potongan di ATM manapun. Dalam hal ini KTM Plus yang diterbitkan oleh UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berfungsi sebagai identitas mahasiswa juga bisa digunakan untuk transaksi perbankan.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan KTM Plus

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X_2) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan KTM Plus (Y). hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi persepsi kemudahan sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan KTM Plus. Selain itu nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,394 menyatakan bahwa setiap kenaikan persepsi kemudahan sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat mahasiswa bertransaksi menggunakan KTM Plus sebesar 0,394 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Berdasarkan hasil analisis data juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,664 yang nilainya di atas t_{tabel} sebesar 1,984. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , hal ini berarti terdapat pengaruh positif persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan KTM Plus.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Dewantara (2018) mengenai persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang berpengaruh terhadap penggunaan *Mobile Banking* pada mahasiswa. Jika suatu teknologi mudah dipahami dan digunakan, serta dianggap bermanfaat bagi penggunanya, maka akan mempengaruhi perilaku seseorang terkait penggunaan teknologi. Selain itu penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk. (2017) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-banking*.

Kemudahan akan menjadikan mahasiswa sebagai pengguna sistem lebih efektif dan efisien dalam menjalankan aktivitas. Kemudahan ini memberikan kesan bahwa KTM Plus merupakan produk teknologi aplikatif yang menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta memerlukan sedikit usaha untuk mengoperasikan sistem tersebut. Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) penerimaan individu terhadap sistem teknologi akan mempengaruhi minat menggunakan teknologi tersebut. Kemudahan penggunaan KTM Plus dapat dijadikan sebagai informasi bagi

Mahasiswa UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang menganggap bahwa KTM Plus mudah digunakan dan dipahami, maka mahasiswa tersebut akan senantiasa berminat menggunakan KTM Plus dalam melakukan transaksi yang melibatkan jasa perbankan, seperti membayar UKT Semester, pembayaran tagihan, transfer uang dan lain-lain. Dan sebaliknya, jika mahasiswa menganggap penggunaan KTM Plus tersebut rumit dan tidak mudah dipahami maka mahasiswa otomatis tidak akan berminat menggunakan KTM Plus dalam bertransaksi perbankan.

Kemudahan penggunaan adalah tingkat dimana seseorang yakin bahwa sistem atau layanan yang digunakan akan terbebas dari suatu usaha (Jogiyanto, 2007). Dari definisi tersebut persepsi kemudahan merupakan kepercayaan seseorang dalam mengambil keputusan.

Apabila suatu sistem teknologi dapat memberikan kemudahan dalam meningkatkan kinerja bagi seorang individu, maka individu akan menggunakan layanan sistem teknologi tersebut. Dalam hal ini sejauh mana mahasiswa UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2017 merasakan kemudahan dalam memanfaatkan KTM Plus seperti dalam melakukan transaksi perbankan.

3. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan KTM Plus

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan (X_1) dan Persepsi Kemudahan (X_2) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan KTM Plus (Y). hal ini ditunjukkan oleh perbandingan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $58,738 > 3,09$, serta nilai sig. $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.

Kemudian nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari nilai *R Square* sebesar 0,548 yang artinya pengaruh persepsi kebermanfaatan (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2) sebagai variabel independen terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus sebagai variabel dependen sebesar 54,8%. Sedangkan sisanya ($100 - 54,8 = 45,2$) atau 45,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Robaniyah dan Kurnianingsih (2021) yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. Hasil penelitian ini juga relevan dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menunjukkan

terdapat dua faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap penggunaan suatu sistem teknologi yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan.

Beberapa faktor yang mendorong minat mahasiswa menggunakan KTM Plus untuk bertransaksi perbankan tersebut diantaranya berasal dari persepsi kebermanfaatan serta persepsi kemudahan. Mahasiswa berpendapat bahwa KTM Plus mempunyai manfaat praktis, efektif, efisien, fleksibel. Persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan akan menjadikan mahasiswa pengguna KTM Plus merasa bahwa layanan atau sistem teknologi yang diterapkan pada KTM Plus dapat memberikan keuntungan atau manfaat pada aktivitas pengguna. Selain itu juga memberikan kemudahan dalam meningkatkan kinerja individu. Semakin banyak manfaat serta kemudahan yang diperoleh mahasiswa ketika menggunakan KTM Plus maka semakin meningkat juga minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri angkatan 2017.
2. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri angkatan 2017.
3. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus pada mahasiswa UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri angkatan 2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian yang serupa. Penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka menurut peneliti, jika ingin melakukan penelitian serupa maka perlunya mencari variabel-variabel lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi minat mahasiswa bertransaksi perbankan menggunakan KTM Plus seperti persepsi keamanan, daya tarik, pemahaman, dan lain-lain.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan responden diperluas lagi, sehingga hasilnya dapat mencerminkan keadaan yang lebih luas pula, seperti melakukan perbandingan antaran perguruan tinggi yang menerbitkan KTM Plus ini.
3. Dari pihak perguruan tinggi diharapkan menerapkan kembali KTM Plus ini mengingat banyak manfaat serta kemudahan yang didapatkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwafi, Fachrizi., Rizal Hari Magnadi. 2016. "Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan Terhadap Toko Dan Pengalaman Berbelanja Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Situs Jual Beli Tokopedia.Com". *Diponegoro Journal Of Management*. Vol.5, No.2.
- Davis, F. D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quart.
- Dewi, Ni Luh Putu Eka Puspa., Ni Kadek Sinarwati, & Gede Adi Yuniarta. 2017. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha". *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.7, No.1.
- Fadlan, Abi, dan Rizki Yudhi Dewantara. 2018. "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.2, No.1.
- Fadhli, Muhammad, dan Rudy Fachruddin. 2016. "Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol.1, No.2.
- Fatmawati, Endang. 2015. "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan". *Jurnal Iqra'*. Vol 09, No.01.
- Faradila, Rr Seli, dan Harry Soesanto. 2016. "Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengunjung Toko Online Berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro)". *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. Vol. 13.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit – UNDIP.
- Gunawan, Andreas Aldo., Hp. Sunardi. 2016. "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh". *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol.16, No.1.

- Hermawan, dkk. 2020. "Analisis Minat Menggunakan Bri Mobile (Survei Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kota Sukabumi)". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.9, No.6.
- Irmadhani, dan Mahendra Adhi Nugroho. 2012. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan *Online Banking* Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 1, No. 3.
- Jogiyanto, HM. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamil, L. I. 2019. "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Untuk Menggunakan Gopay". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kasmir. 2016. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kholid, F. I. 2018. "Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang". *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2).
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2012. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 14, Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks.
- Ledesman, M. 2018. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Maharani, Bella. 2020. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Bni (Studi Kasus Bni Kcu Jakarta Pusat)". *Jurnal STEI Ekonomi*. 03 Maret 2020.
- Ma'sumah, Siti. 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data*. Dukuwaluh: CV.Rizquna.
- Nasution, M.N. 2004. *Manajemen Jasa Terpadu: Total Service Management*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Eko. 2008. *Sistem Informasi Manajemen : Konsep, Aplikasi dan Perkembangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Robaniyah, Latifah dan Heny Kurnianingsih. 2021. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO". *Jurnal IMAGE*. Vol. 10, No.1.

- Romadhoni, Abdul Haris., Dita Ratna Sari. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Produk, dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol.4, No.2.
- Romadloniyah, Alifatul Laely, dan Dwi Hari Prayitno. 2018. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-money Pada Bank BRI Lamongan". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan*. Vol. 3, No. 2.
- Salam Dz, Abdus. 2018. "Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan". *Jurnal Al-Amwal*. Vol. 10, No. 1.
- Salmah., Andreas Murti. 2020. "Dampak Digitalisasi Terhadap Peran Front Office Dalam Bisnis Perbankan". *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*. Vol. 6, No. 2.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Semuel, Hatane. 2013. "Pengaruh Kebutuhan Terhadap Motif Penggunaan Kartu Debet Bank Central Asia (BCA) di Kalangan Mahasiswa Aktif, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya". *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. 5, No. 2.
- Shaleh, A. R. 2008. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Prenada Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taniredja. 2011. *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Vankatesh, Viswanath dan Fred D Davis. 2000. "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies". *Management Science*. Vol. 46, No. 2.
- Wibowo, Setyo Ferry., Dede Rosmauli dkk. 2015. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pengguna Jasa Computerline di Jakarta)". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol.6, No.1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER ANALISIS PERSEPSI KEBERMANFAATAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERTRANSAKSI PERBANKAN MENGGUNAKAN KTM PLUS (STUDI KASUS MAHASISWA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)

Oleh: Setrining Haryanti

Jurusan Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan/ Pernyataan
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang tersedia
4. Keterangan
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

A. Identitas Responden

Petunjuk: Menjawab pertanyaan pada kolom jawaban dan pilihlah jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

1. Nama Lengkap :
2. NIM :
3. Jenis Kelamin :
 - () Laki-Laki
 - () Perempuan
4. Fakultas :
 - () Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - () Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - () Fakultas Syariah
 - () Fakultas Dakwah
 - () Fakultas Ushuludin, Adab, dan Humaniora

5. Apakah Anda termasuk mahasiswa penerima Bidikmisi?
 Iya
 Tidak
6. Apakah Anda mengaktifkan KTM Plus ATM?
 Iya
 Tidak
7. Apakah Anda menggunakan KTM Plus ATM untuk bertransaksi perbankan?
 Iya
 Tidak
8. Jika iya seberapa tinggi intensitas menggunakan KTM Plus
 - Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Sedang
 - Rendah
 - Sangat Rendah

B. Pertanyaan

1. Persepsi Kebermanfaatan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Penggunaan KTM Plus dapat menyelesaikan transaksi perbankan dengan lebih cepat					
2	Penggunaan KTM Plus akan mendukung aktivitas bertransaksi perbankan					
3	Penggunaan KTM Plus akan mampu menambah tingkat produktivitas					
4	KTM Plus akan membuat kinerja saya lebih baik					
5	Penggunaan KTM Plus lebih praktis					

Menurut Anda, secara umum manfaat apa yang bisa Anda dapatkan ketika menggunakan KTM Plus?

Jawaban:

2. Persepsi Kemudahan

No .	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Penggunaan KTM Plus mudah dipelajari					
2	Penggunaan KTM Plus mudah diakses					
3	Penggunaan layanan KTM Plus tanpa ada hambatan yang berarti					
4	Penggunaan KTM Plus akan sangat fleksibel untuk digunakan					

Menurut Anda, kemudahan apa yang bisa Anda dapatkan jika menggunakan KTM Plus?

Jawaban:

3. Minat Bertransaksi Menggunakan KTM Plus

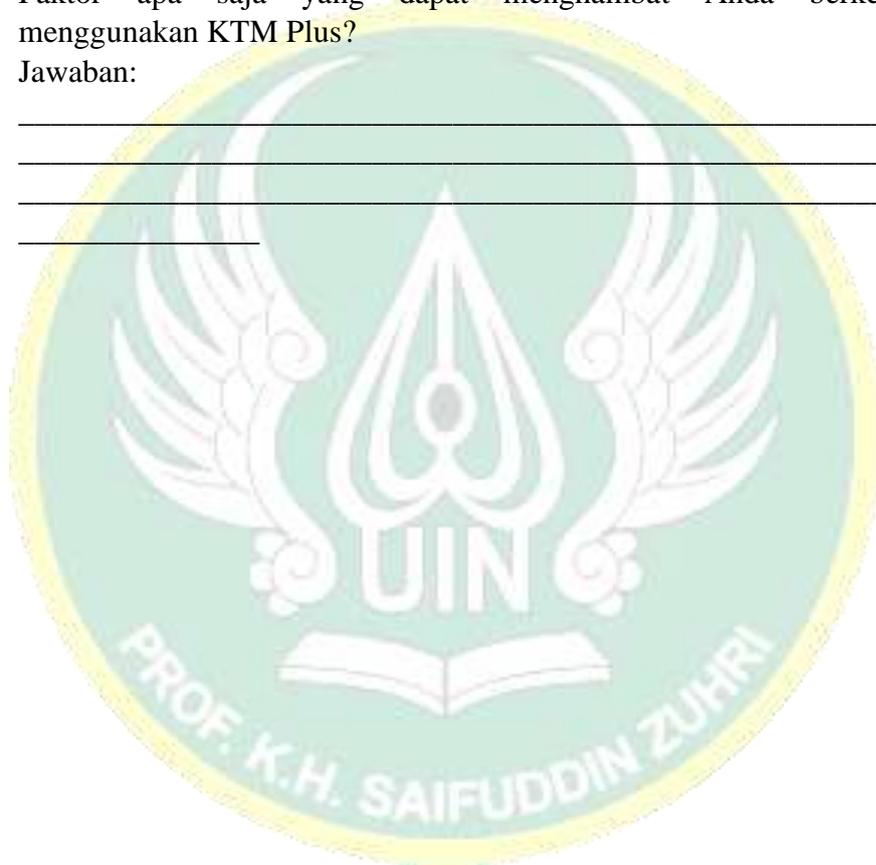
No .	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berminat menggunakan KTM Plus untuk bertransaksi perbankan					
2	Saya tertarik pada fasilitas yang ditawarkan KTM Plus, seperti bebas biaya admin, dll					
3	Saya berminat menggunakan KTM Plus ketika mendapat rekomendasi dari rekan-rekan saya					
4	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan layanan KTM Plus					

Faktor apa saja yang dapat mendorong Anda berkeinginan menggunakan KTM Plus?

Jawaban:

Faktor apa saja yang dapat menghambat Anda berkeinginan menggunakan KTM Plus?

Jawaban:



LAMPIRAN 2

TABEL JAWABAN RESPONDEN

Respo nden	Persepsi Manfaat (X1)					To tal	Persepsi Kemudahan (X2)				To tal	Minat Bertransaksi (Y)				To tal
	1	2	3	4	5		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	15	5	5	4	4	18
2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
3	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	3	3	10
4	2	3	2	2	3	12	3	2	2	2	9	2	4	3	1	10
5	4	4	5	4	5	22	5	4	4	5	18	3	5	3	3	14
6	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	3	5	4	3	15
7	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
9	3	4	3	4	4	18	3	3	3	4	13	3	4	4	3	14
10	4	5	3	4	5	21	5	4	5	4	18	4	5	5	4	18
11	3	4	4	2	3	16	5	4	4	4	17	2	5	5	3	15
12	4	5	5	4	5	23	5	4	5	4	18	3	5	4	3	15
13	5	4	4	5	4	22	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17
14	4	4	3	4	5	20	4	5	3	3	15	5	5	4	4	18
15	4	5	4	4	5	22	5	5	4	4	18	4	5	4	5	18
16	3	3	2	2	3	13	2	2	1	2	7	2	3	3	2	10
17	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	15	3	4	3	3	13
18	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	13	4	3	3	4	14
19	5	2	3	3	2	15	4	3	3	5	15	3	2	5	3	13
20	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
21	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13
22	1	1	1	1	1	5	1	3	1	1	6	1	1	1	1	4
23	5	4	5	4	4	22	4	5	4	5	18	5	5	4	4	18
24	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
26	3	3	3	3	2	14	3	4	3	3	13	4	5	3	3	15
27	2	2	2	1	1	8	5	2	1	1	9	2	5	4	3	14
28	1	1	1	1	2	6	1	1	1	1	4	3	5	4	3	15
29	4	5	4	4	5	22	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15
30	3	4	3	3	4	17	3	2	3	4	12	4	3	3	3	13
31	3	5	3	3	5	19	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12
32	3	3	3	2	2	13	2	3	2	4	11	1	4	2	2	9
33	1	1	1	2	1	6	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12
34	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
35	3	3	3	3	3	15	1	3	3	3	10	4	5	3	3	15
36	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12

Respon den	Persepsi Manfaat (X1)					To tal	Persepsi Kemudahan (X2)				To tal	Minat Bertransaksi (Y)				To tal
	1	2	3	4	5		1	2	3	4		1	2	3	4	
37	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
38	3	3	2	2	4	14	4	3	2	3	12	3	3	3	2	11
39	4	4	4	3	3	18	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13
40	4	4	3	3	5	19	3	4	3	5	15	4	5	4	4	17
41	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
42	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13
43	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	14	4	4	3	3	14
44	2	4	3	2	2	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
45	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19	5	4	3	4	16
46	3	3	3	3	4	16	4	2	2	4	12	3	5	4	3	15
47	1	2	1	1	2	7	1	1	2	2	6	2	2	2	2	8
48	3	3	2	4	3	15	3	4	2	4	13	3	4	4	5	16
49	3	4	4	3	4	18	5	4	3	4	16	3	4	3	3	13
50	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
51	1	1	1	1	5	9	5	3	1	5	14	5	5	5	5	20
52	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
53	3	3	3	2	3	14	1	1	1	1	4	1	3	1	1	6
54	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	13	4	4	3	3	14
55	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
56	3	3	3	2	4	15	2	2	2	4	10	3	4	3	3	13
57	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
58	2	3	2	2	3	12	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9
59	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	20	5	5	4	3	17
60	3	4	4	4	5	20	5	3	3	4	15	4	5	3	4	16
61	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13
62	3	3	2	1	3	12	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9
63	4	4	3	4	2	17	5	4	4	2	15	4	3	3	5	15
64	3	4	4	4	4	19	3	3	3	4	13	4	4	4	3	15
65	5	5	3	3	5	21	3	3	3	3	12	4	4	4	5	17
66	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
67	4	4	4	4	5	21	2	4	2	4	12	3	4	4	3	14
68	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17
69	3	4	4	4	4	19	3	3	4	3	13	5	5	5	5	20
70	4	4	5	3	4	20	5	4	3	5	17	4	5	5	4	18
71	3	2	2	2	2	11	3	2	3	2	10	2	3	1	2	8
72	3	4	5	3	4	19	5	5	5	4	19	3	4	5	3	15
73	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
74	3	3	2	2	3	13	3	3	2	2	10	3	3	3	2	11

Respon den	Persepsi Manfaat (X1)					To tal	Persepsi Kemudahan (X2)				To tal	Minat Bertransaksi (Y)				To tal
	1	2	3	4	5		1	2	3	4		1	2	3	4	
75	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	1	1	1	2	5
76	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	11	3	4	3	1	11
77	4	3	3	4	5	19	5	5	1	4	15	1	1	4	1	7
78	3	3	3	3	5	17	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15
79	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
80	1	1	1	1	4	8	3	1	1	4	9	3	3	3	2	11
81	4	4	3	2	5	18	3	3	2	4	12	3	5	2	3	13
82	2	5	2	2	2	13	5	4	2	4	15	4	5	2	2	13
83	1	1	1	1	1	5	5	5	2	2	14	1	2	1	1	5
84	3	4	3	4	3	17	5	5	4	5	19	5	3	4	2	14
85	5	5	5	5	5	25	4	4	3	5	16	4	3	4	4	15
86	5	4	3	3	5	20	4	3	3	5	15	4	3	4	3	14
87	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
88	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
89	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
90	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
91	3	3	4	3	4	17	3	3	2	3	11	4	4	3	3	14
92	4	4	3	5	2	18	5	5	1	5	16	4	5	5	4	18
93	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
94	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
95	3	4	2	2	2	13	4	4	2	2	12	2	5	3	2	12
96	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
97	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
98	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
99	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
100	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12

LAMPIRAN 3
HASIL UJI PRASYARAT INSTRUMEN

UJI VALIDITAS PERSEPSI KEBERMANFAATAN (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	KEBERMANFAATAN
X1.1	Pearson Correlation	1	.745**	.718**	.701**	.651**	.853**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.745**	1	.745**	.808**	.883**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.718**	.745**	1	.853**	.596**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.701**	.808**	.853**	1	.702**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.651**	.883**	.596**	.702**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
KEBERMANFAATAN	Pearson Correlation	.853**	.943**	.872**	.911**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UJI VALIDITAS PERSEPSI KEMUDAHAN (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	KEMUDAHAN
X2.1	Pearson Correlation	1	.696**	.617**	.502**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.696**	1	.761**	.756**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.617**	.761**	1	.688**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.502**	.756**	.688**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	.808**	.926**	.884**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MINAT BERTRANSAKSI (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	MINAT
Y1	Pearson Correlation	1	.455*	.633**	.848**	.867**
	Sig. (2-tailed)		.012	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.455*	1	.507**	.550**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.012		.004	.002	.000
	N	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.633**	.507**	1	.762**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.848**	.550**	.762**	1	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
MINAT	Pearson Correlation	.867**	.734**	.856**	.935**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS PERSEPSI KEBERMANFAATAN (X1)**Reliability Statistics**

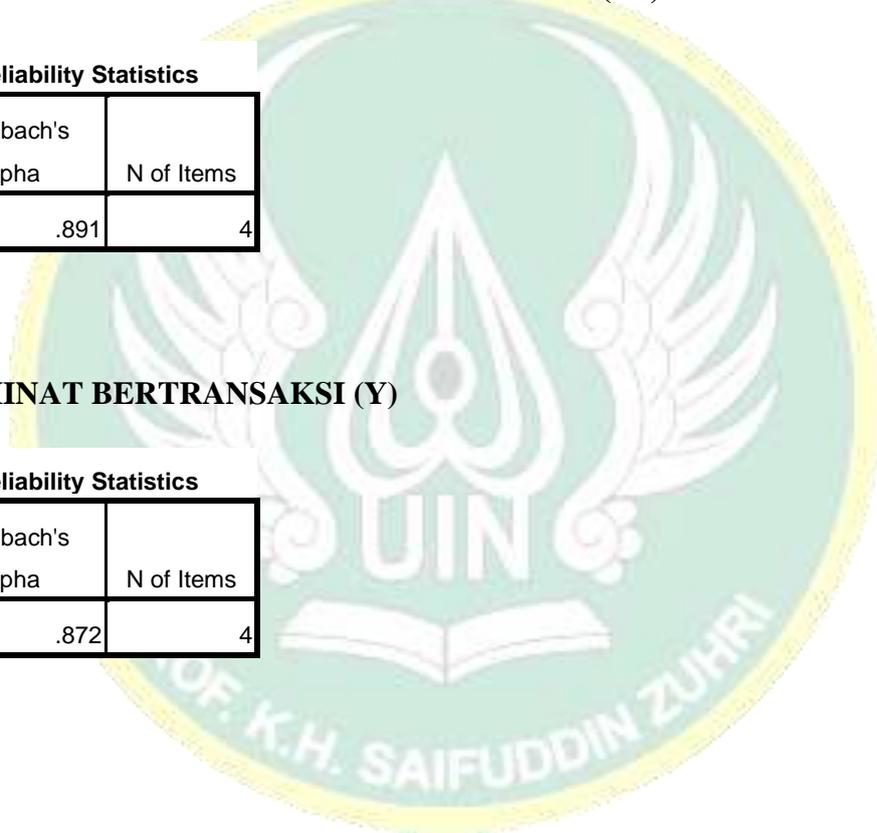
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	5

UJI RELIABILITAS PERSEPSI KEMUDAHAN (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	4

UJI MINAT BERTRANSAKSI (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	4



LAMPIRAN 4
HASIL OUTPUT SPSS

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31857648
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.885
Asymp. Sig. (2-tailed)		.414

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.352	.913		4.767	.000		
Kebermanfaatan	.245	.080	.355	3.077	.003	.350	2.860
Kemudahan	.394	.108	.423	3.664	.000	.350	2.860

a. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Kebermanfaatan	Kemudahan	Abs_RES
Spearman's rho	Kebermanfaatan	Correlation Coefficient	1.000	.820**	-.087
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.389
		N	100	100	100
	Kemudahan	Correlation Coefficient	.820**	1.000	-.002
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.982
		N	100	100	100
	Abs_RES	Correlation Coefficient	-.087	-.002	1.000
		Sig. (2-tailed)	.389	.982	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.740 ^a	.548	.538	2.342	.548	58.738	2	97	.000	1.750

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.352	.913		4.767	.000
Kebermanfaatan (X1)	.245	.080	.355	3.077	.003
Kemudahan (X2)	.394	.108	.423	3.664	.000

a. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi (Y)

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.352	.913		4.767	.000
Kebermanfaatan (X1)	.245	.080	.355	3.077	.003
Kemudahan (X2)	.394	.108	.423	3.664	.000

a. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi (Y)

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	644.546	2	322.273	58.738	.000 ^a
Residual	532.204	97	5.487		
Total	1176.750	99			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.538	2.342

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kebermanfaatan

LAMPIRAN 5
TABEL NILAI t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26

27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

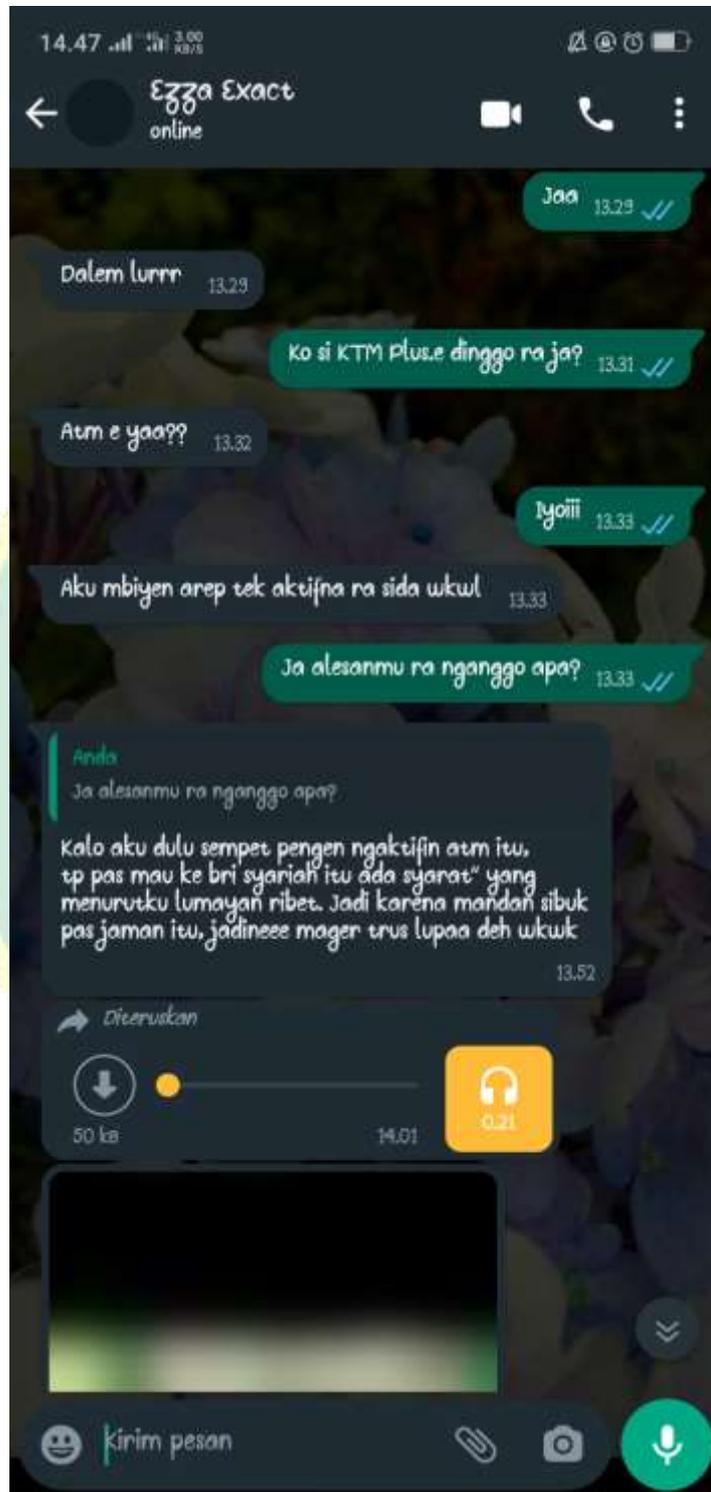
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55

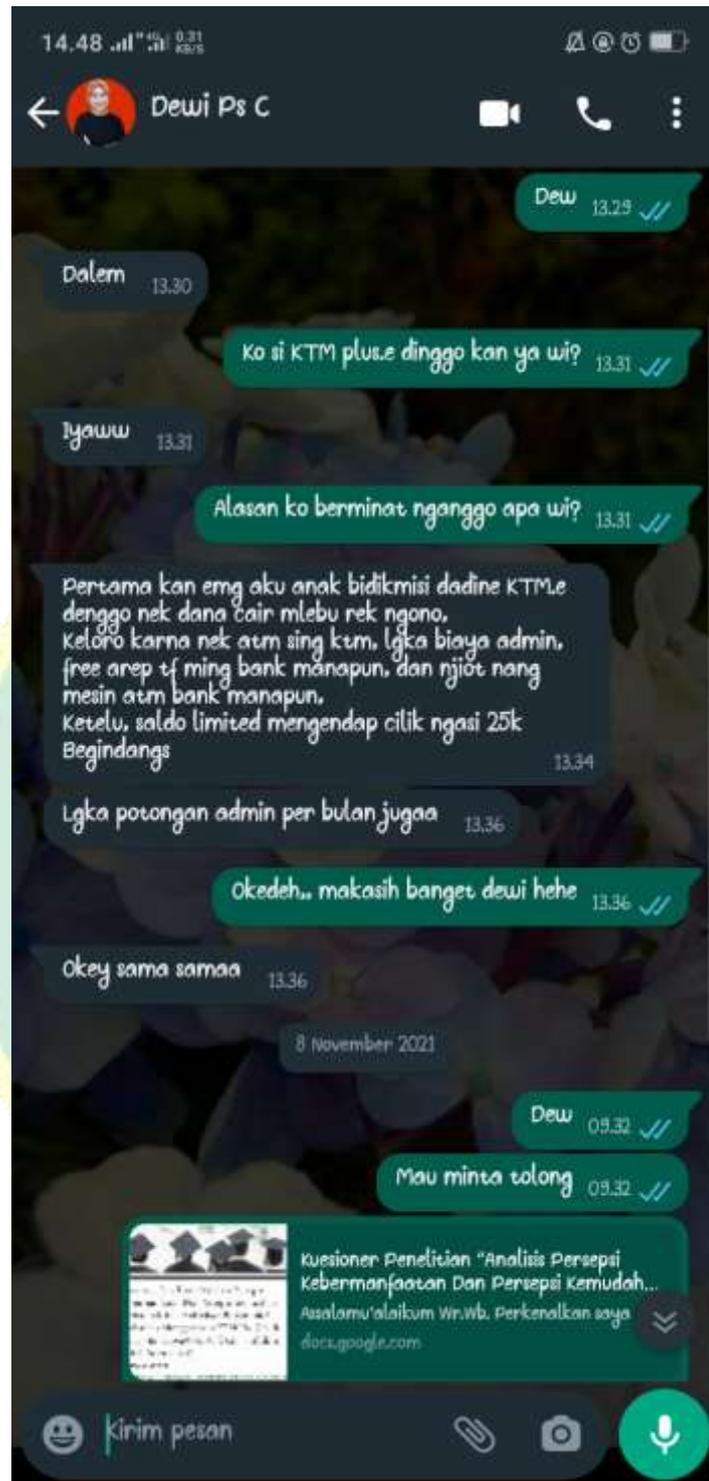
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84

85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

LAMPIRAN 6
BUKTI WAWANCARA STUDI PENDAHULUAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Setrining Haryanti
2. NIM : 1717202099
3. Jurusan : Perbankan Syariah
4. Tempat tanggal lahir : Banyumas, 31 Agustus 1998
5. Alamat Rumah : Gandatapa Rt 04 Rw 04, Kec. Sumbang,
Kab. Banyumas.
6. Nomor Hp / Wa aktif : 085842851031
7. E-mail : setrininghr31@gmail.com
8. Nama orang tua :
Ayah : Sana
Ibu : Maridah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 4 Gandatapa
2. SMP N 3 Sumbang
3. MAN 1 Purwokerto
4. UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri

